

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Teknologi Sumatera (ITERA) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia. ITERA memiliki tiga jurusan yang didalamnya terdapat 31 program studi. ITERA membutuhkan kawasan untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan mahasiswanya baik di bidang akademik maupun non-akademik seperti organisasi dan pengembangan minat dan bakat.

Terus bertambahnya jumlah mahasiswa di kampus ITERA setiap tahun dan guna memaksimalkan potensi mahasiswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya. ITERA membutuhkan wadah yang tepat dalam menampung mahasiswa untuk mengembangkan potensinya. Wadah tersebut adalah gedung yang akan dinamakan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa ITERA atau yang biasa dikenal di Amerika dengan sebutan *student center/union*.

Gedung ini akan memfasilitasi setiap mahasiswa dalam mengembangkan minat dan bakat serta menjadi opsi sebagai tempat rekreasi dan sebagai sarana tempat berkumpul bagi para mahasiswa. Sesuai dengan visi ITERA yang ingin menjadi perguruan tinggi unggul, bermartabat dan diakui dunia, gedung ini merupakan pelengkap dalam mencapai visi kampus ITERA agar terwujud.

Proyek perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa ITERA pada Proposal Tugas Akhir ini ditujukan untuk mempermudah mahasiswa dalam proses perencanaan dan perancangan. Perencanaan meliputi konsep bangunan, seperti aturan-aturan dasar pembangunan, analisis tapak, analisis kebutuhan dan isu-isu pada proyek ini.

Proposal Tugas Akhir ini dibuat untuk memenuhi syarat mengajukan Tugas Akhir Program Studi Studi Arsitektur ITERA. Hal-hal berisi konteks bangunan ini akan dijelaskan pada bagian selanjutnya yang menjelaskan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa seperti apa yang akan dirancang dalam proposal ini. Proyek perancangan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa ITERA akan menjelaskan konsep termasuk gambar desain dari proyek perancangan ini.

1.2 Program

Proyek perancangan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa ini dirancang sebagai tempat berkumpulnya mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya selain itu juga sebagai tempat rekreasi bagi mahasiswa. Gedung diharapkan membawa nuansa baru yang jauh berbeda dari gedung kampus untuk kegiatan akademik dengan menggunakan gaya desain yang segar agar mahasiswa tertarik untuk mendatangi gedung ini.

Proyek perancangan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa ITERA merupakan gedung yang akan menjadi ikon dari mahasiswa ITERA. Selain sebagai tempat yang mewadahi berbagai macam kegiatan non-akademik gedung ini juga bersifat semi-komersil dengan menyewakan tempat dan hasil keuntungan dapat digunakan untuk *maintenance* dari gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa serta dapat menyokong kegiatan mahasiswa yang ada di dalam gedung ini. Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa ini memiliki fungsi utama sebagai tempat berkumpulnya mahasiswa untuk mengembangkan potensi di bidang minat dan bakat.

Gedung ini harus memiliki fleksibilitas ruang yang tinggi agar fungsi ruang yang ada di dalam gedung dapat berubah secara dinamis ketika terjadi perubahan fungsi. Selain itu beberapa ruang memiliki kekhususan tersendiri seperti ruang auditorium, pameran, area komunal dan ruang sekretariat untuk beberapa unit kegiatan mahasiswa.

Ruang auditorium dapat menampung 500 pengunjung dengan sistem akustik ruang yang baik. Selain itu ada area komersil yang disewakan seperti *foodcourt*, dan *tenant-tenant* sewa dalam gedung ini. Bangunan ini juga harus memberikan aksesibilitas untuk tempat parkir serta area servis yang berada di bagian dalam bangunan. Selain itu sirkulasi jalur pedestrian di luar maupun di dalam gedung membutuhkan perhatian khusus agar dapat memberikan pengalaman baru ketika berada di dalam kawasan tersebut. diharapkan dapat memaksimalkan potensi mahasiswa dalam pengembangan minat dan bakat agar menjadikan SDM yang unggul.

1.3 Asumsi asumsi

Pusat Kegiatan Mahasiswa ITERA lokasi yang strategis, tepatnya di dekat gerbang pintu masuk kampus ITERA. Lokasi gedung ini berbatasan langsung dengan gedung E dan berseberangan dengan embung gedung C. Luas total gedung yang akan dirancang adalah $\pm 8000 \text{ m}^2$. Proyek perancangan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa ITERA ini tidak memiliki batasan pendanaan dalam perancangan desain. Perancangan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa ITERA merujuk pada peraturan pembangunan Perda Lampung Selatan no. 6 tentang Bangunan Gedung tahun 2014 yang mencakup KDB, KLB, KDH, GSB serta untuk standarisasi gedung merujuk pada peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan tahun 2011 tentang bangunan pendidikan karena gedung PKM ITERA masih berada pada kawasan pendidikan. Perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa mengacu pada Perda Lampung Selatan no 06 Tahun 2014 tentang bangunan gedung dengan ketentuan:

KDB maksimal : 60 %

KLB maksimal : $\pm 8.000 \text{ m}^2$ (berdasarkan ketentuan ITERA)

KDH minimum : 40 %

GSB minimum : 8 m dari as jalan